

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini tertuang dalam UUD 1945 pasal 31 ayat (1), dimana tiap-tiap warga Negara berhak untuk mendapatkan pengajaran. Pengajaran bagi setiap warga Negara pada hakekatnya merupakan upaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa akan dapat memenuhi kebutuhan hidup dan kelak akan digunakan bagi dirinya sendiri, keluarga, masyarakat dan negara.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat, Indonesia sebagai bangsa yang menginginkan kemajuan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas terutama dalam bidang pendidikan formal sebagai lembaga pendidikan yang selalu mengalami perubahan untuk mencapai keberhasilan.

Guru mempunyai kedudukan sebagai figur sentral dalam proses belajar mengajar. Di tangan gurulah terletak kemungkinan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan belajar mengajar di sekolah. Agar para guru mampu melaksanakan tugasnya dengan baik, maka hendaknya para guru memahami dengan seksama hal-hal penting dalam proses belajar mengajar. Guru dapat memilih dan menggunakan beberapa metode mengajar dalam melakukan proses pembelajaran. Pemilihan suatu metode perlu memperhatikan beberapa hal seperti

materi yang disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia, jumlah siswa, materi pelajaran, dan kondisi siswa dalam pembelajaran serta hal-hal yang berkaitan dengan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

Sekarang ini guru dituntut untuk menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi tidak hanya menggunakan ceramah saja. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi membuat peserta didik lebih tertarik dalam pelajaran yang diajarkan sehingga metode pembelajaran memiliki andil yang cukup besar dalam proses kegiatan belajar mengajar. Ada banyak metode pengajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran (Syaiful, 2002). Pemilihan strategi menjadi sangat penting untuk diperhatikan karena strategi adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan dengan memanfaatkan metode secara akurat sehingga guru akan mampu mencapai tujuan pelajaran.

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu atau cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang secara sendiri telah terencana, dengan adanya perencanaan yang baik akan mendukung keberhasilan pengajaran. Usaha perencanaan pengajaran diupayakan agar peserta

didik mempunyai kemampuan maksimal dan meningkatkan motivasi, tantangan, dan kepuasan sehingga mampu memenuhi harapan baik oleh guru sebagai pembawa materi maupun peserta didik sebagai penggarap ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Peningkatan tersebut dapat dilaksanakan dengan menerapkan sistem pembelajaran kooperatif (Anonim, 2007).

Salah satu upaya untuk meningkatkan belajar biologi yaitu dengan menggunakan pembelajaran kooperatif dimana sebagian besar aktifitas pembelajaran terfokus pada peserta didik. Peserta didik menggunakan otak untuk melakukan pekerjaannya, mengeluarkan gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang peserta didik pelajari. Belajar secara kooperatif mampu melibatkan peserta didik secara aktif melalui proses mental dan meminimalkan adanya perbedaan antar individu, serta meminimalisasi pengaruh negatif yang timbul dari kondisi pembelajaran kompetitif (persaingan belajar yang tidak sehat). Penerapan pembelajaran kooperatif dapat mempercepat perolehan beberapa keterampilan inti, seperti keterampilan kognitif, keterampilan afektif, berpikir kritis, dan berdampak terhadap pengukuran prestasi serta sikap peserta didik. Pembelajaran kooperatif juga dapat meningkatkan motivasi, prestasi akademik, dan sikap toleransi (Slavin, 2008).

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian tindakan yang akar permasalahannya muncul di dalam kelas. Dalam PTK, peneliti dan guru dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari segi interaksinya dalam proses pembelajaran. Komponen yang harus dipenuhi dalam sistem pembelajaran antara

lain penampilan guru yang menarik, berwibawa, bersahabat, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, dan penggunaan strategi pembelajaran seperti *Questions Students Have*. Sistem pembelajaran tersebut merupakan solusi dalam program refleksi diri untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam proses pembelajaran di sekolah khususnya pada mata pelajaran IPA biologi. Salah satu pokok materi IPA biologi kelas VII adalah ekosistem. Pembelajaran materi pokok tersebut cukup sulit, karena mempelajari lingkungan yang ada di sekitar kita sehingga memerlukan strategi, metode, dan media pembelajaran yang tepat untuk mencapai hasil belajar di atas KKM. Salah satu upaya peningkatan keberhasilan pembelajaran IPA biologi yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *Questions Students Have*.

Zaini (2004), menyatakan bahwa strategi *Questions Students Have* (pertanyaan dari siswa) merupakan teknik yang mudah dilakukan dan dapat dipakai untuk mengetahui kebutuhan serta harapan siswa dalam memperoleh partisipasi secara tertulis.

Pendekatan konsep sudah tidak sesuai dengan tuntutan jaman, karena pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan konsep, siswa tidak diberi kesempatan untuk aktif dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini dimungkinkan akan menimbulkan sifat yang pasif, karena dalam pembelajaran tersebut kurang mendapat perhatian untuk belajar mandiri, kreatif dan bertanggung jawab. Oleh karena itu pemilihan pembelajara strategi *Questions Students Have* diharapkan

lebih efektif, karena siswa akan belajar lebih aktif dalam berfikir dan lebih mudah memahami materi pelajaran. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *QUESTIONS STUDENTS HAVE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI POKOK BAHASAN EKOSISTEM KELAS VII A MTs AL-WAHHAB KRADENAN TAHUN AJARAN 2010/2011.**

B. Pembatasan Masalah

Agar masalah ini dapat dikaji secara mendalam maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII A MTs Al-wahhab Kradenan Tahun Ajaran 2010/2011.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *Questions Students Have*.

3. Parameter

Parameter dalam penelitian ini adalah hasil belajar dan keaktifan siswa kelas VII A MTs Al-wahhab Kradenan tahun ajaran 2010/2011 yang diperoleh dengan melakukan pre-test sebelum proses pembelajaran dan posttest setelah proses pembelajaran. Kompetensi Dasar yang ingin dicapai dalam aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik harus $90\% > \text{KKM}$ (6,7).

4. Pokok Bahasan

Materi pelajaran biologi dibatasi dengan materi ekosistem.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan :

1. Bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran *Questions Students Have* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIA MTs Al-Wahhab Kradenan dalam aspek kognitif ?
2. Bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran *Questions Students Have* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIA MTs Al-Wahhab Kradenan dalam aspek afektif ?
3. Bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran *Questions Students Have* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIA MTs Al-Wahhab Kradenan dalam aspek psikomotorik ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas VIIA MTs Al-Wahhab Kradenan dalam aspek kognitif.
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas VIIA MTs Al-Wahhab Kradenan dalam aspek afektif.
3. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas VIIA MTs Al-Wahhab Kradenan dalam aspek psikomotorik.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat :

1. Bagi siswa

Sebagai sumbangan informasi dalam proses belajar Biologi pokok bahasan Ekosistem menggunakan strategi *Questions Student Have* yang diterapkan di sekolah.

2. Bagi guru

Sebagai ilmu pengetahuan untuk meningkatkan pemahaman guru Biologi dalam menggunakan strategi belajar di sekolah yang lebih efektif dan sebagai bahan masukan agar guru dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat sehingga hasil belajar Biologi dapat tercapai dengan maksimal.

3. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sebagai peningkatan kualitas pembelajaran biologi dan memotivasi guru untuk menerapkan metode pembelajaran.

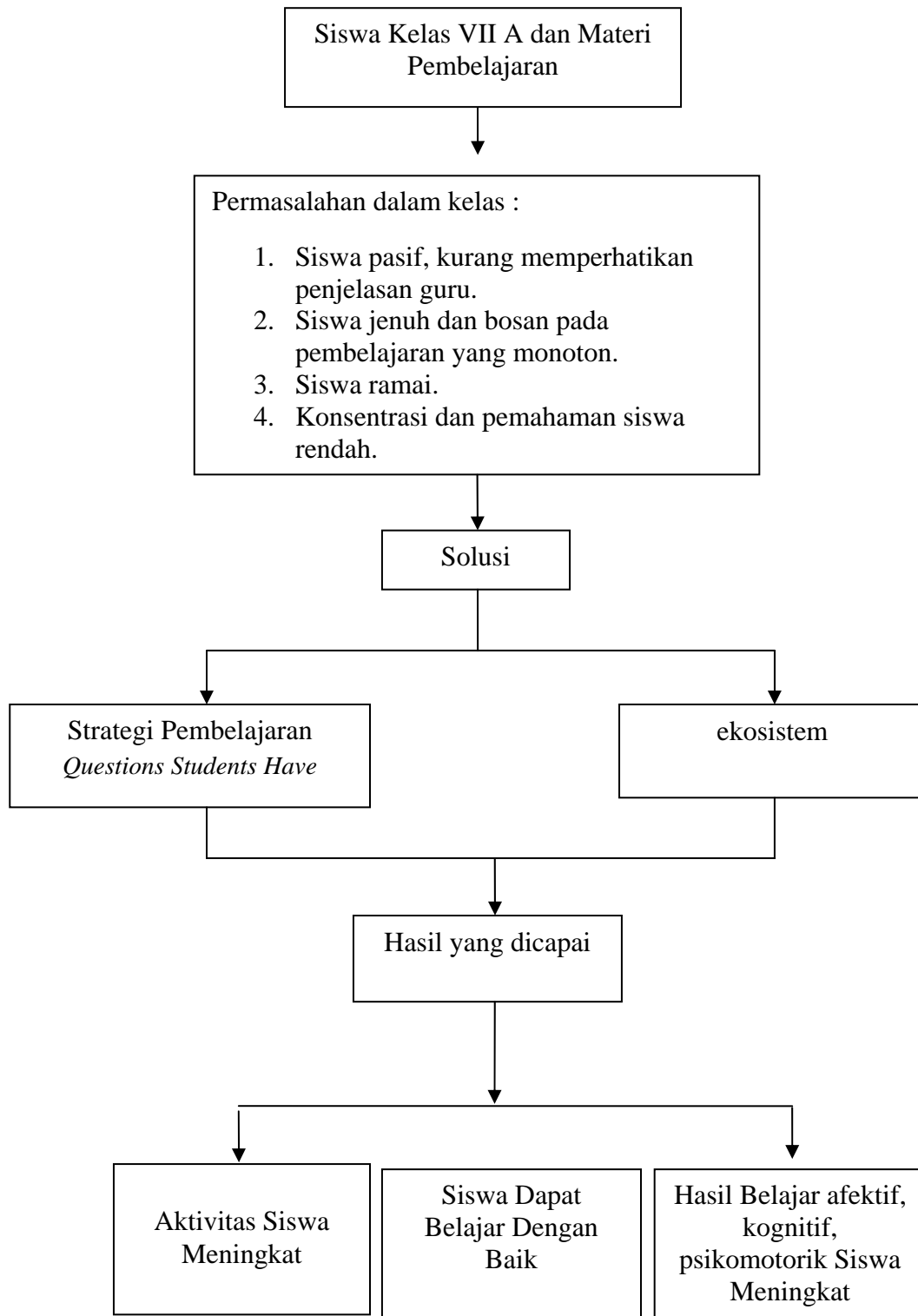
4. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mempraktikkan teori-teori yang diperoleh selama dibangku kuliah dengan kenyataan sehari-hari.

F. Kerangka Pemikiran

Dalam kegiatan ini terjadi interaksi edukatif antara dua pihak, yaitu antara siswa yang melakukan kegiatan belajar dengan guru yang melakukan kegiatan yang membelajarkan. Di dalam proses pembelajaran terdapat suatu permasalahan, permasalahan tersebut dapat berasal dari guru maupun siswa. Ditinjau dari siswa pada waktu pembelajaran cenderung bosan dan mengantuk, kurang memperhatikan pelajaran sehingga hasil belajar siswa kurang memuaskan, serta siswa kurang termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar. Hal ini bisa disebabkan guru dalam penyampaian materi hanya monoton dan penggunaan metode yang kurang tepat atau hanya menggunakan satu strategi saja.

Oleh karena itu, dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa khususnya pada pokok bahasan ekosistem diperlukan adanya penggunaan strategi pembelajaran yang tepat.. Dalam penelitian ini akan diterapkan yaitu *Questions Students Have* metode ini dirasa cocok untuk menerapkan pembelajaran Biologi pada pokok bahasan ekosistem untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dimana sampel kelas yang diambil adalah kelas VIIA. Setelah strategi itu diterapkan di kelas kemudian pada pertemuan berikutnya diadakan post test tujuannya untuk mendapatkan nilai akhir. Berdasarkan uraian tersebut, untuk memudahkan pelaksanaan penelitian maka disusun kerangka pemikiran dari penelitian ini. Adapun kerangka pemikiran penelitian tersebut adalah sebagai berikut:



Bagan 1. Kerangka Pemikiran